

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN KENDAL

Pendekatan Tata Ruang Arsitektur Rumah Jawa Kendal Dengan Wajah Arsitektur Kontemporer

Setiawan^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]setiawanst28@gmail.com, ^[2]wiliarto.wirasmoyo@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Kendal memiliki komunitas seni dan budaya yang khas, begitu banyak komunitas seni yang belum mendapat wadah yang sesuai untuk mencakup kapasitas kegiatan, maka memerlukan Pusat Kebudayaan di Kabupaten Kendal. Pusat kebudayaan ini berada di pusat kota Kabupaten Kendal karena untuk memudahkan akses dari seluruh daerah di sekitarnya, selain itu juga untuk menghindari kecemburuan sosial bila pusat Kebudayaan ini tidak berada di pusat Kota Kendal. Pusat Kebudayaan ini merupakan Wadah yang menampung segala kegiatan komunitas seni dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Kendal. Wadah bagi pegiat seni dan kebudayaan sangatlah penting dikarenakan potensi wisata di Kabupaten Kendal salah satunya adalah di bidang Kesenian dan Kebudayaan. Pusat kebudayaan ini berfungsi sebagai pusat kegiatan dan informasi bagi semua pengunjungnya mengenai Kesenian dan Kebudayaan apa saja yang ada di Kabupaten Kendal. Perancangan Pusat Kebudayaan ini mengambil konsep Pendekatan Tata Ruang Arsitektur Rumah Jawa Kendal Dengan Wajah Arsitektur Kontemporer. Tata Ruang Arsitektur Rumah Jawa Kendal menjadi pendekatan dikarenakan fungsi bangunan sendiri adalah merumahkan pegiat seni dan kebudayaan, Arsitektur Kontemporer dilibatkan untuk memancing pengunjung agar tertarik untuk mengunjungi Pusat Kebudayaan. Tata Ruang Arsitektur Rumah Jawa Kendal muncul sebagai acuan penataan ruang di Pusat Kebudayaan, sedangkan Arsitektur Kontemporer muncul pada bentuk fisik massa bangunan Pusat Kebudayaan.

Kata Kunci : Perancangan, Pusat Kebudayaan, Tata Ruang, Arsitektur Rumah Jawa Kendal, Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

Kendal Regency has many typical art and cultural communities; however, most of the communities have no any appropriate medium to cover all capacities of activities. Hence, they need a cultural center. This cultural center is located in the city centre of Kendal Regency not only to facilitate the access from all areas surrounding but also to prevent any social jealousy if the cultural center is not in the center of Kendal City. This cultural center as a medium accommodating all activities of art and culture communities in Kendal is deemed important considering the tourism potentials, one of which is in Art and Culture. The cultural center functions as the center for activities and information for all visitors about art and culture in Kendal Regency. The design of this cultural center used the concept of Spatial Approach of Kendal Javanese Architecture. It was due to the consideration that the function of building itself is to lay off the activists of art and culture. Meanwhile, the involvement of contemporary architecture is to attract the visitors to come to the cultural center and the Kendal Javanese Architecture was used as a spatial reference in Cultural Center. Lastly, the Contemporary Architecture is in the form of physical form of Cultural Center building mass.

Keywords: Design, Culture Center, Spatial Planning, Kendal Javanese Architecture, Contemporary Architecture